

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berberfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih, dari tujuanya tersebut pendidikan jasmani terpilih sebagai salah satu penunjang mutu pendidikan nasional, hal ini terbukti melalui komponen olahraga yang disajikan pendidikan jasmani mampu untuk melahirkan sabagian atlit berprestasi hingga menembus sampai ketinggian dunia, namun sebagian lainya cenderung tidak memahami pentingnya pendidikan jasmani bahkan sampai tidak meminati komponen olahraga yang disajikan pendidikan jasmani. Adapun penyebab timbulnya hal demikian dipengaruhi oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah selain itu pendidik kurang memperhatikan relevansi antara metode dan pembelajaran yang disajikan, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan epektif.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut dapat dibuktikan melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada salah satu sekolah mengah pertama di provinsi gorontalo spesifiknya adalah SMP Negeri I Telaga, dimana siswa di kelas VII^b kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran yang membahas mengenai teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dibanding mata pelajaran lain, dampaknya ketuntasan belajar sebagian besar siswa belum memenuhi KKM yang ada, lebih

spesifik lagi berikut ini akan di uraikan berdasarkan pengklasifikasian nilai mengenai banyaknya siswa di kelas VII^b yang tidak dapat menguasai dengan baik teknik dasar lompat jauh gaya jongkok, merujuk pada data awal siswa terdapat 2 orang siswa masuk pada kategori baik (B) dengan rentang nilai 70-84, selanjutnya 6 orang siswa masuk pada kategori cukup (C) dengan rentang nilai 55-69, 13 orang siswa masuk pada kategori kurang (K) dengan rentang nilai 50-54, dan 15 orang siswa masuk pada kategori kurang sekali (KS).

Berdasarkan pengklasifikasian tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa gagal dalam menutaskan belajarnya, selanjutnya dari hasil pengamatan yang dilakukan hal ini terjadi karena metode yang digunakan guru lebih dominan menjabarkan konsep pendidikan jasmani secara teori dibanding porsi praktiknya akibatnya, siswa tidak dapat mengimplementasikan dengan baik format pelaksanaan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dalam bentuk praktik, dengan kata lain siswa dapat memahami dengan baik secara teori mengenai pelaksanaan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok namun gagal ketika siswa melakukannya dalam bentuk praktik, melihat situasi yang terjadi bahwa penyebab timbulnya masalah terletak pada penerapan metodenya, dimana metode yang digunakan sebelumnya tidak relevan dengan pelajaran yang disajikan, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan kondusif, berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti mencoba untuk menjawab permasalahan yang ada melalui penerapan metode demonstrasi kedalam format pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui sebuah penelitian tindakan kelas.

Lebih lanjut lagi alasan penetapan metode demonstrasi ini, karena secara umum metode ini sangat efektif apabila materi yang disajikan membutuhkan peragaan dalam membelajarkannya. Terkait dengan permasalahan yang ada, bahwa sebagian besar siswa tidak dapat menguasai dengan baik teknik dasar dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok, maka letak dari metode demonstrasi dapat mengimplementasikan format pembelajaran bukan hanya sekedar dalam bentuk teori akan tetapi dapat dilakukan dalam bentuk praktik, dengan kata lain metode ini selain dapat membahas tahapan pelaksanaan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dalam bentuk teori peneliti juga mendemonstrasikan tahapan tersebut dalam bentuk praktik, dengan demikian maka keunggulan dari metode demonstrasi ini siswa lebih mudah memahami dengan jelas pelajaran yang disajikan karena siswa dapat melihat langsung konsep pelaksanaan teknik yang benar dalam melakukan lompat jauh melalui demonstrasi dari peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka untuk mengetahui metode yang di gunakan peneliti dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran penjas khususnya lompat jauh dapat dibuktikan melalui hasil penelitian yang berjudul Meningkatkan Teknik Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Metode Demonstra Pada Siswa Kelas VII^b SMP Negeri I Telaga

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak pada uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat di identifikasikan sebagai penyebab timbulnya masalah yang dihadapi siswa antara lain, penetapan metode yang di gunakan guru dalam membelajarkan siswa tidak relevan dengan mata pelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung

tidak berjalan kondusif, hal ini yang mempengaruhi sebagian besar siswa kelas VII^b SMP Negeri I Telaga tidak menguasai dengan baik teknik dasar dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok, akibatnya ketuntasan belajar siswa tidak mencapai KKM, maupun indikator dalam penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah, apakah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa dikelas VII^b SMP Negeri I Telaga.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Sehubungan dengan perumusan masalah yang ada, maka alternatif pemecahan masalah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melalui penerapan metode demonstrasi yang baik dan benar kedalam pembelajaran penjas, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, karena siswa dapat melihat langsung format pelaksanaan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok melalui demonstrasi yang dilakukan.
- b. Dengan penggunaan metode demonstrasi yang baik dan benar, maka penguasaan siswa dalam melakukan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa dikelas VII^b SMP Negeri I Telaga dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka secara umum tujuan di adakanya penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VII^b SMP Negeri I Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes bahwa melalui metode demonstrasi dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran agar mudah dipahami dan cerna dengan baik oleh siswa serta penempatan metode demonstrasi pada mata pelajaran penjas adalah sebuah solusi untuk

menjawab kendala-kendala yang dihadapi pendidik pada metode sebelumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui metode demonstrasi dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.